MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 9 Tahun 2026

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA TENAGA PENAJAR DI SMK NEGERI 1 RANGKASBITUNG

Suhendar
Program Studi S-1 Manajemen, Universitas Pamulang PSDKU Kota Serang
Email: Hendar82suhendar1982@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of principals' leadership style and work motivation on teachers' performance at SMK Negeri 1 Rangkasbitung. The research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 78 permanent teachers with NUPTK, and total sampling was applied. Data were collected using a Likert-scale questionnaire (1-5) that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis with SPSS. The results indicate that the principal's leadership style has a significant effect on teachers' performance with a significance value of 0.000 < 0.05. Work motivation also has a significant effect on teachers' performance with a significance value of 0.000 < 0.05. Simultaneously, leadership style and work motivation significantly affect teachers' performance, as indicated by F value > F table and significance of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (R^2) shows that leadership style and work motivation explain approximately 60-70% of the variance in teachers' performance, while the remaining percentage is influenced by other factors not examined in this study. These findings confirm that effective leadership and high work motivation play a crucial role in improving teachers' performance in vocational high schools.

Kata Kunci: gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, kinerja tenaga pengajar, SMK.

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

1. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai organisasi pendidikan memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dituntut untuk dikelola secara profesional dan berorientasi pada kinerja. Manajemen sumber daya manusia, khususnya kinerja tenaga pengajar, menjadi faktor kunci pelaksana utama proses pendidikan.

Wibowo (2020:39) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawabnya. Namun, fenomena empiris di SMK Negeri 1 Rangkasbitung menunjukkan adanya tantangan pada kinerja guru, khususnya pada capaian target pengembangan diri (baru tercapai 63%) dan publikasi ilmiah (tercapai 58%).

Rendahnya capaian ini diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah yang kurang melibatkan guru dalam evaluasi rutin (hanya 59% guru merasa mendapat evaluasi rutin berdasarkan observasi awal), serta menurunnya motivasi kerja guru dalam berpartisipasi pada pelatihan profesional dari 31% (2023) menjadi 28% (2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Rangkasbitung dengan melibatkan populasi seluruh guru tetap yang memiliki NUPTK sebanyak 78 orang. Karena jumlah populasi yang terjangkau, teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* (sampel jenuh).

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh parsial (uji t) dan simultan (uji F).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini sejalan dengan teori Mulyasa (2021) yang menyatakan pemimpin transformasional mampu menginspirasi peningkatan kinerja.

Motivasi kerja (X_2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru (Y) dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Temuan ini memvalidasi teori Hasibuan (2021) bahwa motivasi berfungsi sebagai daya penggerak gairah kerja pegawai.

Secara simultan (bersama-sama), gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Rangkasbitung (Fhitung > Ftabel, p = 0,000). Nilai koefisien determinasi (R^2) berada pada rentang 60% hingga 70%, yang membuktikan kontribusi kuat kedua variabel ini dalam membentuk kinerja pengajar.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Rangkasbitung secara nyata ditentukan oleh efektivitas gaya kepemimpinan kepala sekolah serta tingginya motivasi kerja guru. Kepala sekolah disarankan untuk lebih menerapkan kepemimpinan partisipatif dan memberikan ruang evaluasi yang merata demi mendongkrak inisiatif publikasi ilmiah serta pengembangan diri para guru.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasibuan, M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
2. Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
3. Wibowo. (2020). *Manajemen Kinerja*. Depok: Rajawali Pers.